



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA



BANK ARTHA
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	17
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	36
VII. Laporan Keuangan Tahunan	44
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	54
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	55

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menampilkan kinerja PT BPR Artha Prima Persada selama satu tahun penuh, dimulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 menandai periode penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk PT BPR Artha Prima Persada. Namun, perusahaan ini berhasil melewati fase tersebut dengan cukup baik dan mencatat pertumbuhan kinerja positif dibandingkan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 3.29%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar -17.41%. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 1.86% dan deposito tumbuh sebesar 17.66%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada tingkat yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 23.86%. Sementara laba tahun berjalan menunjukkan kerugian sebesar -106.14% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kualitas aset menunjukkan penurunan, di mana rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) naik sebesar 12.69% dari tahun 2024 menjadi 27.63% per tanggal 31 Desember 2025. Namun, tingkat NPL ini sangat memerlukan perhatian khusus agar dapat ditekan secara bertahap menuju level yang sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Menanggapi beragam tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah melaksanakan langkah strategis guna meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. (*Good Corporate Governance*), memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko, serta menegakkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). PT BPR Artha Prima Persada juga terus memacu inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi untuk meningkatkan kesiapan menghadapi perubahan.

Semua langkah strategis yang diambil difokuskan pada pemaksaan peluang yang tersedia, mendongkrak pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, dan menambah nilai bagi semua pemangku kepentingan PT BPR Artha Prima Persada.

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

Laporan Keuangan Tahunan 2025: Pertumbuhan Keuangan Berkelanjutan dengan Ketahanan Nasional

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 73.974.001.092
Pendapatan Operasional	Rp 18.807.871.717
Beban Operasional	Rp 18.817.895.747
Pendapatan Non Operasional	Rp 0
Beban Non Operasional	Rp 214.410.873
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp -224.434.903

Rasio Keuangan

KPMM 23,86%	NPL Neto 17,85%	NPL Gross 27,63%	ROA -0,22%
BOPO 100,04%	NIM 7,11%	LDR 79,52%	Cash Ratio 22,16%

Penjelasan Lebih Lanjut

Meskipun terdapat tantangan pada sisi profitabilitas dan kualitas kredit (NPL), PT BPR Artha Prima Persada tetap memiliki fundamental yang kokoh berkat rasio permodalan (KPMM) dan likuiditas yang terjaga dengan sangat baik. Fokus strategis ke depan akan diarahkan pada perbaikan kualitas aset dan efisiensi biaya.

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Artha Prima Persada berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Artha Prima Persada untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Kota Jambi dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Artha Prima Persada tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Artha Prima Persada juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi penghimpunan dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Artha Prima Persada terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Artha Prima Persada tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Artha Prima Persada pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Artha Prima Persada juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Artha Prima Persada untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Artha Prima Persada masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Artha Prima Persada memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Artha Prima Persada menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan penghimpunan dana untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Artha Prima Persada.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Artha Prima Persada menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Cukup Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan

kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Artha Prima Persada juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Memadai). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Artha Prima Persada berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Artha Prima Persada menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Artha Prima Persada mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR Artha Prima Persada mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Artha Prima Persada juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Artha Prima Persada terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Artha Prima Persada tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban

pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Artha Prima Persada termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Artha Prima Persada dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR Artha Prima Persada secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Artha Prima Persada secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 3 (PK-3). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Artha Prima Persada melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Artha Prima Persada bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Artha Prima Persada juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Artha Prima Persada dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Artha Prima Persada menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Artha Prima Persada untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Artha Prima Persada untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Artha Prima Persada, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Artha Prima Persada berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Artha Prima Persada mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Artha Prima Persada; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Artha Prima Persada secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Artha Prima Persada telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Artha Prima Persada.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Artha Prima Persada secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha BPR Artha Prima Persada.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan Dana Murah (Tabungan), peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Artha Prima Persada di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Artha Prima Persada memiliki Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Artha Prima Persada telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Artha Prima Persada selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Artha Prima Persada dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Artha Prima Persada dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Artha Prima Persada agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti *penyuapan* dan anti *korupsi* melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam

setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Artha Prima Persada menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	Edy Sujianto	
Alamat	Jl. Mulawarman No. 10 A Rt/Rw 016/000 Kec Jambi Timur Kota Jambi	
Jabatan	Direktur Utama	
Tanggal Mulai Menjabat	23 Januari 2026	
Tanggal Selesai Menjabat	23 Januari 2026	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-09/KO.55/015	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Juli 2015	
Pendidikan Terakhir	S2	
Tanggal Kelulusan	31 Desember 2003	
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Jambi	
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur	
Tanggal Pelatihan	-	
Lembaga Penyelenggara	-	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Juli 2028	

2.



Nama	Eddy Ho
Alamat	Jl. MR. Assa'at No. 24 Rt 09 Kel Orang Kayo Hitam
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	17 April 2023
Tanggal Selesai Menjabat	17 Februari 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-13/KO.0701/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 Januari 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	17 Juli 1993
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Atmajaya Yogyakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	-
Lembaga Penyelenggara	-
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Maret 2028

3.



Nama	Carler Ansri
Alamat	Komp Puri Mayang CLuster Royal
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	23 Januari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	23 Januari 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-5/KO.55/2016
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 April 2016
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	31 Desember 1993
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Syiah Banda Aceh
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	-
Lembaga Penyelenggara	-
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Juli 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	MUDHOFAR ZAIN	
Alamat	JL. YUKA GANG MAHAKAM RT. 017/000 KEL. PAALMERAH KEC. PAAL MERAH, JAMBI	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT	
Tanggal Mulai Menjabat	01 Februari 2023	
Surat Pengangkatan No.	402/SK-DIR/APP/2023	
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Februari 2023	
2.		
Nama	DEWI NILAM SARI	
Alamat	JL JEND A THALIBRT/RW 025/00	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya	
Tanggal Mulai Menjabat	15 Januari 2014	
Surat Pengangkatan No.	206/K-DIR/APP/2014	
Surat Pengangkatan Tanggal	15 Januari 2014	

3.



Nama	ALWI HARTOJO
Alamat	JL YUNUS SANI S RT 004 KEL KEBUN HANDIL
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 Januari 2006
Surat Pengangkatan No.	001/APP/III/2006
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Januari 2006

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	RUDY LIMARDI
	Alamat	JL.MH THAMRIN NO. 67-A-23 LK.I RT 02 KEL. GOTONG ROYONG KEC. TANJUNG KARANG PUSAT, KOTA BANDAR LAMPUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2450000000
	Persentase Kepemilikan	35.00%
2.	Nama	SUKIRMAN DJOHAN
	Alamat	JLN. KOL.POL.M. THAHER NO.60 RT.13, KEL. TALANG BANJAR, KEC. JAMBI TIMUR, KOTA JAMBI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2100000000
	Persentase Kepemilikan	30.00%
3.	Nama	LINDAWATI
	Alamat	JLN. AMIR HAMZAH NO.01 LK.I, RT 06 KEL. GOTONG ROYONG, KEC. TANJUNG KARANG PUSAT, KOTA BANDAR LAMPUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1750000000
	Persentase Kepemilikan	25.00%
4.	Nama	NOFIAN
	Alamat	DAGO PAKAR MAWAR II/1 RT.002 KEL.MEKARSALUYU KEC. CIMENYAN KAB. BANDUNG PROV. JAWA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan

Status Pemegang Saham	Non PSP
Jumlah Nominal	Rp700000000
Persentase Kepemilikan	10.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	RUDY LIMARDI
2.	Nama Ultimate Shareholder	SUKIRMAN DJOHAN
3.	Nama Ultimate Shareholder	LINDAWATI

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	16
Tanggal akta pendirian	08 Maret 2005
Tanggal mulai beroperasi	23 Maret 2006
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	11
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	18 September 2023
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0056427.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	19 September 2023
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	KOTA JAMBI

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	03. Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan
Nama Akuntan Publik	Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., AK., M.Ak.,CA.,CPA.

PT. BPR Artha Prima Persada adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Gajah Mada No. 88 AB Nomor 0741-7551470.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Artha Prima Persada adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	18.807.872
Beban Operasional	18.817.896
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	214.411
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-224.435
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0
Beban Pajak Tangguhan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-224.435

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA mencatat pendapatan operasional sebesar Rp18,8 miliar pada tahun berjalan. Beban operasional mencapai Rp18,8 miliar, sedikit lebih tinggi dibandingkan pendapatan. Selisih antara pendapatan dan beban operasional menghasilkan kerugian sebelum pajak sebesar Rp224,4 juta.

Tidak terdapat pendapatan atau beban non-operasional signifikan, kecuali beban non-operasional sebesar Rp214.410.873. Karena tidak ada laba sebelum pajak, taksiran pajak penghasilan menjadi nol. Akibatnya, laba (rugi) tahun berjalan tetap berupa kerugian sebesar Rp224,4 juta.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	34.874.027	-	-	-	-	34.874.027
Kredit yang Diberikan	40.696.052	12.840.890	3.183.502	3.756.185	13.497.372	73.974.001

a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.261.565	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	39.434.487	12.840.890	3.183.502	3.756.185	13.497.372	73.974.001
Jumlah Aset Produktif	75.570.078	-	3.183.502	3.756.185	13.497.372	108.848.028

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,86
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	17,85
NPL Gross	27,63
Return on Assets (ROA)	-0,22
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	100,04
Net Interest Margin (NIM)	7,11
Loan to Deposit Ratio (LDR)	79,52
Cash Ratio	22,16

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA mencatat total aset produktif sebesar Rp108,8 miliar, dimana kredit yang diberikan mencapai Rp73,9 miliar. Dari kredit tersebut, Rp40,7 miliar berada dalam kategori lancar dan Rp12,8 miliar dalam DPK, sementara kredit kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing sebesar Rp3,2 miliar, Rp3,8 miliar, dan Rp13,5 miliar. Penempatan pada bank lain hanya Rp34,9 miliar dan penyertaan modal serta surat berharga tidak ada. Kredit kepada nonbank pihak tidak terkait menyumbang hampir seluruh kredit, yaitu Rp39,4 miliar lancar dan Rp12,8 miliar DPK.

Rasio NPL Gross sebesar 27,63% dan NPL Neto 17,85% menunjukkan tekanan kualitas aset yang signifikan. Return on Assets negatif sebesar -0,22% menandakan belum tercapainya profitabilitas. Net Interest Margin berada pada 7,11% dan BOPO hampir seimbang di 100,04%, mengindikasikan efisiensi operasional yang masih perlu ditingkatkan. Loan to Deposit Ratio 79,52% berada dalam batas wajar, sementara Cash Ratio 22,16% memperlihatkan likuiditas yang memadai. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum tercapai 23,86% dan rasio cadangan terhadap PPKA 100%, memenuhi ketentuan regulator.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	27,63
NPL Neto (%)	17,85

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR Artha Prima Persada dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR Artha Prima Persada secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 27.63%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Persaingan Dana Pihak Ketiga (DPK): Kondisi pasar yang ditandai dengan ketatnya likuiditas memicu persaingan suku bunga simpanan antar lembaga keuangan. Bank merespons hal ini dengan memperkuat layanan personal dan menjaga kepercayaan nasabah agar loyalitas deposit tetap terjaga.

Implementasi Regulasi Baru & SAK EP: Transisi menuju SAK EP membawa perubahan signifikan pada cara Bank mengelola pencadangan. Hal ini diimbangi dengan perbaikan SOP internal dan penguatan sistem informasi akuntansi agar pelaporan tetap akurat dan tepat waktu sesuai standar otoritas.

Kondisi Ekonomi Debitur: Adanya fluktuasi harga komoditas atau biaya hidup yang memengaruhi daya beli masyarakat berdampak langsung pada kemampuan bayar sebagian debitur. Bank secara aktif melakukan monitoring ketat dan langkah-langkah penyelamatan kredit sedini mungkin.

Perubahan Penting Lain

Tahun ini merupakan tonggak penting dengan dimulainya transisi pelaporan keuangan dari SAK ETAP ke **SAK EP**. Perusahaan telah melakukan penyesuaian signifikan dalam metodologi perhitungan **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)** yang kini lebih berbasis pada model kerugian ekspektasian. Langkah ini memperkuat struktur permodalan dan mencerminkan prinsip kehati-hatian dalam mitigasi risiko kredit.

Menanggapi kondisi pasar yang tidak stabil dan tren suku bunga, BPR secara proaktif melakukan penyesuaian pada struktur biaya dana (*cost of fund*). Kami fokus pada penghimpunan dana murah (tabungan dan deposito) untuk menjaga rasio likuiditas tetap berada dalam ambang batas aman sesuai ketentuan regulator.

Di tengah ketidakpastian pasar, BPR berhasil melakukan diversifikasi portofolio kredit dengan memperkuat penetrasi pada sektor UMKM produktif. Pendekatan analisis kredit yang lebih selektif dan berbasis data lapangan memungkinkan kami menjaga kualitas aset produktif dengan rasio **NPL (Non-Performing Loan)** yang terkendali.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang solid di tengah volatilitas global. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat stabil di level 5,1%, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga dan aktivitas investasi yang meningkat. Inflasi juga berhasil dikendalikan dalam rentang sasaran, yang memberikan ruang bagi daya beli masyarakat untuk tetap tumbuh.

Bagi BPR Artha Prima Persada, dinamika ini ditangkap sebagai momentum pertumbuhan. Selaras dengan proyeksi industri perbankan nasional, kami membidik pertumbuhan kredit di kisaran 8%–12% untuk tahun buku mendatang. Fokus utama tetap pada sektor UMKM dan pembiayaan produktif yang menjadi tulang punggung ekonomi regional.

Strategi Adaptif 2026: Menghadapi tahun 2026 yang diproyeksikan tumbuh pada rentang 4,9%–5,7%, BPR Artha Prima Persada berkomitmen pada empat pilar utama:

Penyaluran Kredit Selektif: Mengedepankan prinsip kehati-hatian guna menjaga rasio NPL.

Penguatan Likuiditas: Memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui layanan yang lebih personal dan kompetitif.

Digitalisasi Layanan: Mempercepat adaptasi teknologi untuk efisiensi operasional dan kemudahan transaksi nasabah.

Mitigasi Risiko: Penguatan manajemen risiko sesuai dengan standar regulasi terbaru (POJK) guna memastikan keberlanjutan usaha di tengah ketidakpastian pasar global.

Di tingkat regional, stabilitas ekonomi Provinsi Jambi yang ditopang oleh sektor perkebunan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja intermediasi Bank. Meskipun harga komoditas global mengalami fluktuasi, resiliensi sektor perkebunan tetap menjadi motor penggerak utama bagi sektor riil di wilayah kerja kami.

Oleh karena itu, BPR Artha Prima Persada akan terus fokus pada penyaluran kredit produktif bagi para pelaku usaha di rantai pasok perkebunan dan UMKM pendukungnya. Langkah ini diambil dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, mengingat karakteristik sektor komoditas yang sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar internasional dan kondisi cuaca.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Artha Prima Persada tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan

usaha adalah sebagai berikut:

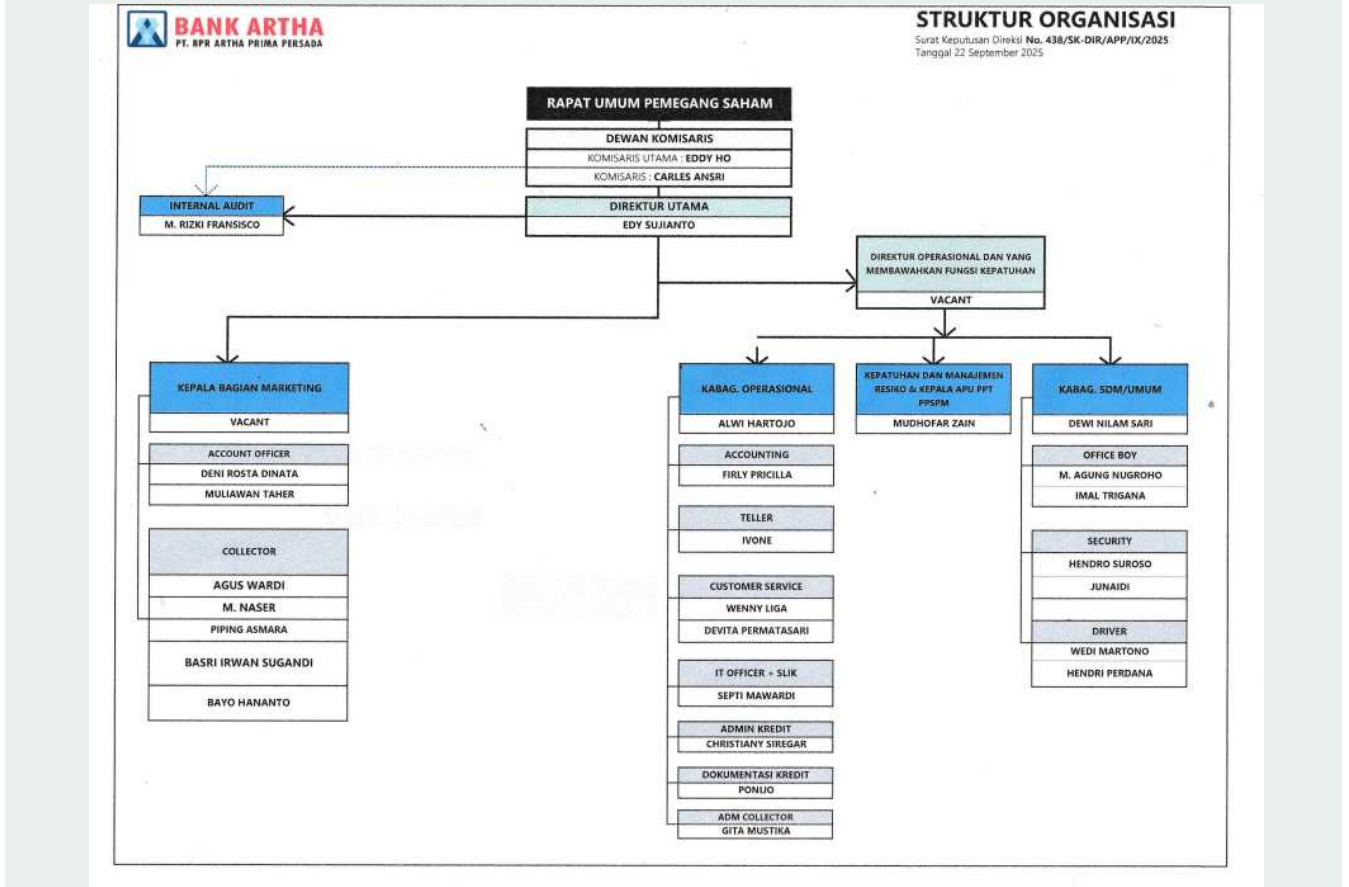
1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang serba Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan akan tetapi terdapat kekosongan pada salah satu Direksi yaitu Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan sehingga tidak memenuhi kriteria dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.

4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana

Jenis Produk	01. Produk dasar
Nama Produk	Kredit Konsumsi
Uraian	Kredit Konsumsi

BPR Artha Prima Persada berfokus pada fungsi intermediasi keuangan bagi masyarakat dan pelaku UMKM dengan karakteristik layanan yang lebih personal. Dalam penghimpunan dana, BPR menawarkan produk berupa tabungan dan deposito berjangka yang dijamin oleh LPS, namun dilarang menerima simpanan dalam bentuk giro. Sementara itu, pada sisi penyaluran dana, BPR menyediakan berbagai jenis kredit seperti kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi. Seluruh kegiatan usaha ini dilakukan tanpa memberikan jasa lalu lintas pembayaran, sesuai dengan regulasi OJK untuk menjaga fokus BPR pada penguatan ekonomi lokal.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking ARB bekerja sama dengan vendor PT Sinergi Prakarsa Utama
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - SIGAP untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Goaml untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT Sinergi Prakarsa Utama

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR Artha Prima Persada merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR Artha Prima Persada telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

BPR Artha Prima Persada telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

BPR Artha Prima Persada melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

BPR Artha Prima Persada secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala serta disesuaikan

dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR Artha Prima Persada juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA
	Alamat	JL. GAJAHMADA NO 88AB
	Desa/Kecamatan	JELUTUNG
	Kabupaten/Kota	Kota Jambi
	Kode Pos	36133
	Nama Pimpinan	EDY SUJIANTO
	Nomor Telepon	0741-7551470
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR BARELANG MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	25 Maret 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR KENCANA MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR MITRA LESTARI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Maret 2019
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR JAMBI CITRA SAHABAT
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 Agustus 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR CENTRAL NIAGA ABADI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Desember 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR PONDOK MEJA INDAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	26 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR ARTHARINDO
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR CENTRAL DANA MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR LANGGENG LESTARI BERSAMA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR PERDANA CIPTA SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Juli 2020
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR PRIMA DANA ABADI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	27 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR TRI GUNUNG SELATAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR ARTHA MARGAHAYU
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 November 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR ARTHA PRIMA PERKASA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR BINTANG DANA PERSADA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Maret 2019
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR PRIMA JAMBI MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	20 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR UNIVERSAL SENTOSA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Maret 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Artha Prima Persada terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Artha Prima Persada diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Artha Prima Persada.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Artha Prima Persada secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank

melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Artha Prima Persada (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	3	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	3	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	4	3
Permodalan (<i>Capital</i>)	3	3
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	3	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Artha Prima Persada dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 3 (PK 3) – CUKUP SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (sedang), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4 (Kurang Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik).

Peringkat Komposit 3 (PK 3) ini mencerminkan bahwa secara umum kondisi PT BPR Artha Prima Persada dinilai cukup memadai dan memiliki kemampuan yang cukup dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis serta faktor eksternal lainnya.

Meskipun terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian khusus, manajemen tetap optimis karena fundamental permodalan dan tata kelola (GCG) berada pada level yang cukup baik untuk menopang stabilitas operasional. Ke depannya, Bank berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah perbaikan strategis, khususnya dalam optimalisasi kinerja rentabilitas dan penguatan manajemen risiko, guna meningkatkan efisiensi serta mendorong penguatan kesehatan Bank menuju peringkat yang lebih baik.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	2 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	6 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	19 orang
Jumlah Pegawai Tetap	18 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	11 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	20 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	12 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi KPKNL dan BPN
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi KPKNL dan BPN
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi SITAKOL dan SIPPKU PERBARINDO JAKARTA
	Tanggal Pelaksanaan	14 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi SITAKOL dan SIPPKU PERBARINDO JAKARTA
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Jualan Produk BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Jualan Produk BPR
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	BIMTEK Penggunaan Aplikasi Pelaporan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	BIMTEK Penggunaan Aplikasi Pelaporan BPR
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Coretax

	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Coretax
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyusunan Pajak Tahunan 2024
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penyusunan Pajak Tahunan 2024
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi Digital SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	09 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Training Aplikasi Digital SIPETA
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Audit Pelaksanaan SAK EP CKPN Aktiva Produktif
	Tanggal Pelaksanaan	07 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Training Audit Pelaksanaan SAK EP CKPN Aktiva Produktif
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Implementasi SAK EP Batch 2 ARB
	Tanggal Pelaksanaan	05 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Training Implementasi SAK EP Batch 2 ARB
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Administrasi & Dokumentasi Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Administrasi & Dokumentasi Kredit
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Perbarindo tentang CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Perbarindo tentang CKPN
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi RBA dan SIPATUH + BUKU SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi RBA dan SIPATUH + BUKU SAK EP
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Perbarindo tentang CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Perbarindo tentang CKPN
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi RBA dan SIPATUH + BUKU SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi RBA dan SIPATUH + BUKU SAK EP
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Online Appraisal
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penilaian dan Analisa Agunan kredit
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Online Legal
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Legalitas dan Pengikatan Kredit
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	11 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	APU PPT & PPPSPM
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SOP Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ketentuan terbaru Perkreditan

19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SOP Akuntansi
	Tanggal Pelaksanaan	18 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pedoman Akuntansi Terbaru
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI-AKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan terkait Aplikasi Kredit Scoring
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIRENBIS dan SI-RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	19 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penyusunan RBB dan RAKB
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refreshment SAK EP pada Core Banking System
	Tanggal Pelaksanaan	14 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Refreshment terkait SAK-EP pada CBS ARB
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Motivasi Karyawan/ti
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2025
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan	Capacity Building

Terdapat beberapa kegiatan pengembangan sumber daya manusia di tahun 2025

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	396.799	608.644
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	34.874.027	11.999.994
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	58.016	16.031
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	73.974.001	89.565.207
Provisi yang belum diamortisasi	188.356	240.613
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	109.681	114.298
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	436.097	332.185
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	7.840.735	4.248.436
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	3.570.212	2.995.020
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	864.122	1.199.716
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	554.172	788.379
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.105.302	1.608.438

TOTAL ASET	105.597.405	102.237.077
Liabilitas Segera	252.366	477.263
Tabungan	6.974.800	6.847.492
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	86.056.073	73.141.758
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	6.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	949.606	1.181.571
TOTAL LIABILITAS	94.232.846	87.648.083
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	8.000.000	8.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.171.075	2.171.075
Tujuan	2.417.918	1.763.168
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-224.435	3.654.750
TOTAL EKUITAS	11.364.559	14.588.993

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA mencatat total aset sebesar Rp105,6 miliar pada 2025, naik

dari Rp102,2 miliar tahun sebelumnya, didorong utama oleh peningkatan penempatan pada bank lain menjadi Rp34,9 miliar dari Rp12,0 miliar serta penurunan kredit yang diberikan menjadi Rp74,0 miliar dibandingkan Rp89,6 miliar pada 2024. Deposito meningkat menjadi Rp86,1 miliar dari Rp73,1 miliar, sementara kas dalam rupiah menurun menjadi Rp0,4 miliar dari Rp0,6 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan penempatan pada bank lain masing-masing naik menjadi Rp7,8 miliar dan Rp58,0 juta, menandakan penyesuaian risiko yang lebih konservatif. Secara keseluruhan, struktur aset tetap seimbang dengan aset tetap dan inventaris sebesar Rp0,9 miliar setelah penurunan.

Total liabilitas pada 2025 mencapai Rp94,2 miliar, meningkat dari Rp87,6 miliar tahun 2024, dipengaruhi oleh kenaikan deposito dan tabungan yang masing-masing mencapai Rp86,1 miliar dan Rp7,0 miliar. Ekuitas menurun menjadi Rp11,4 miliar dari Rp14,6 miliar, terutama karena laba (rugi) tahun berjalan sebesar -Rp224,4 juta. Cadangan umum dan tujuan tetap stabil pada Rp2,2 miliar dan Rp2,4 miliar. Dengan demikian, meskipun aset tumbuh, tekanan pada ekuitas menuntut penguatan modal di masa mendatang.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	24.202.160	18.610.429
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	412.454	298.206
Tabungan	56.451	63.418
Deposito	296.322	457.757
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	11.665.197	12.386.602
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	272.941	272.629
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		

a. Pendapatan Jasa Transaksi	101.998	366.453
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	141.677	180.228
e. Pemulihan CKPN	10.797.689	3.974.659
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	457.431	610.477
Beban Operasional	24.212.184	14.075.626
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	182.301	242.632
Deposito	4.860.349	4.628.619
Simpanan dari Bank Lain	174.076	169.028
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	177.562	179.122
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	103.912	231.944
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	395.908	286.317
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	14.036.066	3.444.208
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0

4. Beban Pemasaran	0	1.850
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.728.911	3.214.319
Honorarium	324.120	340.120
Lainnya	0	0
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	213.266	221.976
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	244.444	244.444
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	146.266	162.134
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	19.369	22.304
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	105.808	117.175
h. Beban Barang dan Jasa	263.608	285.973
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	16.373	16.856
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	219.844	266.604
Laba (Rugi) Operasional	-10.024	4.534.804
Pendapatan Non Operasional		
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0

5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	214.411	13.675
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	214.411	13.675
Laba (Rugi) Non Operasional	-214.411	-13.675
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-224.435	4.521.129
Taksiran Pajak Penghasilan	0	866.379
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-224.435	3.654.750
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-224.435	3.654.750

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA mencatat peningkatan Pendapatan Operasional menjadi Rp24,2 miliar pada 2025 dibandingkan Rp18,6 miliar pada 2024, didorong oleh kenaikan pendapatan giro, tabungan, dan terutama pemulihan CKPN sebesar Rp10,8 miliar. Beban Operasional juga naik signifikan menjadi Rp24,2 miliar dari Rp14,1 miliar tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh beban bunga deposito, beban penurunan nilai KYD kepada pihak ketiga sebesar Rp14,0 miliar, dan beban administrasi. Akibat selisih tersebut, Laba (Rugi) Operasional beralih menjadi rugi sebesar Rp10 juta.

Beban Non Operasional tercatat Rp214.410.873, yang menambah tekanan pada hasil sebelum pajak menjadi rugi Rp224,4 juta, berbanding terbalik dengan laba bersih Rp3,65 miliar pada 2024. Penurunan nilai KYD dan beban restrukturisasi kredit menjadi faktor utama kerugian,

sementara pendapatan non operasional tidak memberikan kontribusi positif. Dengan demikian, PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA menghadapi tantangan signifikan dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan kualitas aset untuk mengembalikan profitabilitas di tahun mendatang.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	5.258.822	8.127.957
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	11.032.295	8.356.692
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	8.635.003	8.812.793
2) Penempatan pada Bank Lain	800.000	800.000
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.397.342	3.469.098
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	37.540.886	29.106.697
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA mencatat penurunan signifikan pada fasilitas kredit yang belum ditarik, dari Rp8,1 miliar pada 2024 menjadi Rp5,3 miliar pada 2025, menandakan penurunan sekitar 35 %. Pendapatan bunga kredit yang diberikan meningkat dari Rp8,4 miliar menjadi Rp11,0 miliar, memperkuat kontribusi bunga terhadap laba. Kredit yang dihapusbuku

sedikit menurun, dari Rp8,8 miliar menjadi Rp8,6 miliar, sementara penempatan pada bank lain tetap stabil di Rp0,8 miliar. Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku juga turun marginal dari Rp3,5 miliar menjadi Rp3,4 miliar.

Tagihan kontinjensi lainnya mengalami kenaikan tajam, dari Rp29,1 miliar menjadi Rp37,5 miliar, mencerminkan peningkatan kewajiban kontinjensi. Semua pos lain dalam rekening administratif tetap nol, menunjukkan tidak adanya komitmen atau kewajiban tambahan. Secara keseluruhan, profil administratif PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA tetap kuat dengan penurunan eksposur kredit yang belum ditarik dan peningkatan pendapatan bunga, meskipun kewajiban kontinjensi menunjukkan tekanan yang perlu dipantau.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	7.000	2.171	3.763	12.934
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	3.655	3.655
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-2.000	-2.000
Saldo per 31 Des Tahun 2024	7.000	2.171	5.418	14.589
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-224	-224
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-3.000	-3.000
Saldo Akhir (per 31 Des)	7.000	2.171	2.193	11.365

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	12.430.424	13.205.983
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	374.940	639.082
Penerimaan beban klaim asuransi	-19.369	-22.304
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	11.396.796	4.765.364
Pembayaran beban bunga	-5.394.288	-5.219.401
Beban gaji dan tunjangan	-3.053.031	-3.554.439
Beban umum dan administrasi	-15.525.651	-5.012.877
Beban operasional lainnya	-219.844	-266.604
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	-214.411	-13.675
Pembayaran pajak penghasilan	0	-866.379
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-22.874.033	8.892.441
Kredit yang diberikan	15.591.206	-12.428.637
Agunan yang diambil alih	-575.192	-1.553.029
Aset lain-lain	503.136	27.722
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	3.447.115	33.295
Liabilitas segera	-673.866	103.670
Tabungan	127.308	-894.807
Deposito	12.914.315	-1.979.511
Simpanan dari bank lain	-6.000.000	6.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	185.555	8.620
Liabilitas lain-lain	31.451	29.535
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.452.561	1.894.049
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	335.595	-64.995
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	335.595	-64.995

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-3.000.000	-2.000.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-3.000.000	-2.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-211.845	-170.946
Kas dan setara Kas awal periode	608.644	779.590
Kas dan setara Kas akhir periode	396.799	608.644

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik KAP LUTHFI KHAIRUNA yang diterbitkan tanggal 9 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Artha Prima Persada per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edy Sujianto
Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada No 88 AB Kec Jelutung Kota Jambi
Alamat Domisili : Jl. Mulawarman No. 10 A Rt/Rw 016/000 Kec Jambi Timur Kota Jambi
Nomor Telepon : 0741-7551470
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jambi, 28 April 2026

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA



Edy Sujianto
Direktur Utama

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 28 April 2026

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA




Edy Sujianto
Direktur Utama


Eddy Ho
Komisaris Utama

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA

**LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
JAMBI**

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
DAFTAR ISI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

	<u>Halaman</u>
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Keuangan	1-2
▪ Laporan Posisi Keuangan	3
▪ Laporan Penghasilan Komprehensif	4
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	5
▪ Laporan Arus Kas	
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 17
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	18 - 35
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	36 - 38
▪ Pengungkapan Lainnya	
▪ Lampiran - Lampiran	
▪ Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



BANK ARTHA
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
Nomor: 001/SPD/III/2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edy Sujianto
Alamat KTP : Jalan Gajah Mada No. 88 A-B RT. 054 Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung,
Kota Jambi.
Telepon & Fax : (0741) 7551470
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR Artha Prima Persada menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Artha Prima Persada;
2. Laporan keuangan PT BPR Artha Prima Persada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Artha Prima Persada telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Artha Prima Persada tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Artha Prima Persada sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Artha Prima Persada.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 09 Maret 2026



Edy Sujianto
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024
ASET			
Kas	<i>2c, 3.1</i>	396.799.300	608.643.900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<i>2d, 3.2</i>	1.013.542.224	1.331.674.873
Penempatan Pada Bank Lain	<i>2e, 3.3</i>	34.874.026.540	11.999.993.578
CKPN ABA	<i>2g, 3.3</i>	(58.015.821)	(16.030.633)
Total		34.816.010.719	11.983.962.945
Kredit Yang Diberikan	<i>2f, 3.4</i>	73.974.001.092	89.565.207.445
Provisi & Administrasi	<i>2f, 3.4</i>	(188.355.573)	(240.613.414)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	<i>2f, 3.4</i>	(109.680.898)	(114.298.140)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	<i>2f, 3.4</i>	(436.097.386)	(332.184.999)
CKPN Kredit	<i>2g, 3.4</i>	(7.840.735.484)	(4.248.435.782)
Total		65.399.131.751	84.629.675.110
Agunan Yang Diambil Alih	<i>2h, 3.5</i>	3.570.211.927	2.995.020.215
Aset Tetap & Inventaris	<i>2i, 3.6</i>	864.121.500	1.199.716.300
Akumulasi Penyusutan	<i>2i, 3.6</i>	(554.172.360)	(788.379.292)
Total		309.949.140	411.337.008
Aset Lain-lain	<i>2l, 3.7</i>	91.759.545	276.762.805
JUMLAH ASET		105.597.404.606	102.237.076.856

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	<i>2m, 3.8</i>	252.366.327	477.262.606
Utang Bunga	<i>2n, 3.9</i>	450.250.363	392.841.795
Utang Pajak	<i>2o, 3.10</i>	-	506.378.569
Simpanan	<i>2p, 3.11</i>	93.030.873.460	79.989.249.790
Simpanan Dari Bank Lain	<i>2q, 3.12</i>	-	6.000.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	<i>2s, 3.13</i>	347.011.329	161.456.653
Kewajiban Lain-Lain	<i>2t, 3.14</i>	152.344.551	120.893.964
Jumlah Kewajiban		94.232.846.030	87.648.083.377
EKUITAS			
Modal Dasar	<i>2u, 3.15</i>	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal Belum Disetor		(8.000.000.000)	(8.000.000.000)
Modal Disetor		7.000.000.000	7.000.000.000
Saldo Laba	<i>2v, 3.15</i>		
Cadangan Umum		2.171.075.336	2.171.075.336
Belum Ditetapkan Tujuannya			
Laba - Rugi Periode Lalu		-	-
Laba Ditahan		2.417.918.143	1.763.167.754
Laba - Rugi Periode Berjalan		(224.434.903)	3.654.750.389
Jumlah Saldo Laba		4.364.558.576	7.588.993.479
Jumlah Ekuitas		11.364.558.576	14.588.993.479
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		105.597.404.606	102.237.076.856

Jambi, 09 Maret 2026

Disetujui,



BANK ARTHA
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

Edy Supianto
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
- Pendapatan Bunga Kontraktual	<i>2w, 3.16</i>	12.430.423.823	13.205.983.466
- Provisi & Administrasi	<i>2w, 3.16</i>	374.939.508	639.081.996
Jumlah		12.805.363.331	13.845.065.462
Beban Bunga	<i>2x, 3.18</i>	(5.394.287.858)	(5.219.401.103)
Pendapatan Operasional Lainnya	<i>2w, 3.17</i>	11.396.796.244	4.765.363.877
Jumlah Pendapatan Operasional		18.807.871.717	13.391.028.235
BEBAN OPERASIONAL			
	<i>2x</i>		
Beban Restrukturisasi Pihak III	<i>3. 19</i>	103.912.387	231.943.835
Beban Kerugian Penurunan Nilai	<i>3. 20</i>	14.431.973.512	3.730.524.670
Beban Pemasaran	<i>3. 21</i>	-	1.850.000
Beban Administrasi dan Umum	<i>3. 22</i>	4.062.165.488	4.625.301.642
Beban Operasional Lainnya	<i>3. 23</i>	219.844.360	266.604.281
Jumlah Beban Operasional		18.817.895.747	8.856.224.427
Laba (Rugi) Operasional		(10.024.030)	4.534.803.808
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non - Operasional	<i>2y, 3.24</i>	-	-
Beban Non - Operasional (-)	<i>2z, 3.25</i>	214.410.873	13.674.850
Jumlah		(214.410.873)	(13.674.850)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		(224.434.903)	4.521.128.958
Taksiran Pajak Penghasilan	<i>2o, 3.26</i>	-	866.378.569
Laba (Rugi) Bersih		(224.434.903)	3.654.750.389
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF		-	-

Jambi, 09 Maret 2026

Disetujui,



BANK ARTHA
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

Edy Sufianto
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	JUMLAH
Saldo Per 31 Desember 2023	7.000.000.000	2.171.075.336	3.763.167.754	12.934.243.090
Laba(Rugi) Tahun Berjalan	-	-	3.654.750.389	3.654.750.389
Pembagian Dividen	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Saldo Per 31 Desember 2024	7.000.000.000	2.171.075.336	5.417.918.143	14.588.993.479
Laba(Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(224.434.903)	(224.434.903)
Pembagian Dividen	-	-	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Saldo Per 31 Desember 2025	7.000.000.000	2.171.075.336	2.193.483.240	11.364.558.576

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	12.430.423.823	13.205.983.466
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan Premi	374.939.508	639.081.996
Pembayaran beban klaim asuransi	(19.369.097)	(22.304.189)
Pembayaran beban bunga	(5.394.287.858)	(5.219.401.103)
Pendapatan operasional lainnya	11.396.796.244	4.765.363.877
Beban operasional lainnya	(219.844.360)	(266.604.281)
Beban gaji dan tunjangan	(3.053.030.823)	(3.554.438.836)
Beban umum dan administrasi	(15.525.651.467)	(5.012.877.122)
Beban non operasional lainnya	(214.410.873)	(13.674.850)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(866.378.569)
Penempatan pada bank lain	(22.874.032.962)	8.892.440.911
Kredit yang diberikan	15.591.206.353	(12.428.637.196)
Agunan yang diambil alih	(575.191.712)	(1.553.029.087)
Aset lain-lain	503.135.909	27.722.330
Penyesuaian lainnya atas Aset operasional	3.447.115.262	33.294.650
Liabilitas segera	(673.866.280)	103.670.482
Simpanan	13.041.623.670	(2.874.318.619)
Simpanan dari bank lain	(6.000.000.000)	6.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja	185.554.676	8.619.809
Liabilitas lain-lain	31.450.587	29.535.231
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	2.452.560.600	1.894.048.900
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	335.594.800	(64.994.600)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	335.594.800	(64.994.600)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen	(3.000.000.000)	(2.000.000.000)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3.000.000.000)	(2.000.000.000)
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(211.844.600)	(170.945.700)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	608.643.900	779.589.600
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	396.799.299	608.643.900

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

LAMPIRAN

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	2025	2024
1. Aset Produktif				
- Lancar	40.696.051.572	34.874.026.540	75.570.078.112	70.140.858.090
- Dalam Perhatian Khusus	12.840.890.078	-	12.840.890.078	18.045.589.117
- Kurang lancar	3.183.501.946	-	3.183.501.946	1.667.387.244
- Diragukan	3.756.185.198	-	3.756.185.198	2.584.075.952
- Macet	13.497.372.298	-	13.497.372.298	9.127.290.620
JUMLAH	73.974.001.092	34.874.026.540	108.848.027.632	101.565.201.023
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
- Kurang Lancar (50%)	1.591.750.973	-	1.591.750.973	833.693.622
- Diragukan (75%)	2.817.138.899	-	2.817.138.899	1.938.056.964
- Macet (100%)	13.497.372.298	-	13.497.372.298	9.127.290.620
JUMLAH	17.906.262.170	-	17.906.262.170	11.899.041.206
3. CKPN (setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar (0,5%)	320.886.755	58.015.821	378.902.576	306.334.956
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	286.258.061	-	286.258.061	74.027.950
- Kurang lancar (10%)	536.078.837	-	536.078.837	5.328.127
- Diragukan (50%)	434.760.223	-	434.760.223	39.911.561
- Macet (100%)	6.262.751.608	-	6.262.751.608	3.838.863.819
JUMLAH	7.840.735.484	58.015.821	7.898.751.305	4.264.466.412
RASIO - RASIO	<u>Aset Produktif Yg Diklasifikasikan</u> Aset Produktif		16,45%	11,72%
	<u>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</u> CKPN Yg Wajib Dibentuk		100,00%	100%
	<i>NPL Bruto</i> Rasio NPL Bruto		20.437.059.442 27,63%	13.378.753.816 14,94%
	<i>NPL Netto</i> Rasio NPL Netto		13.203.468.774 17,85%	9.494.650.310 10,60%

CKPN Yang dibentuk BPR

7.898.751.305

4.264.466.415

CKPN Yang (Kurang) Lebih Bentuk

-

3

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Komponen	2025				
		Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Resiko	ATMR
	Kas	396.799.300	-	396.799.300	0%	-
	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	0%	-
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	0%	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	0%	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	0%	-
	d. Peringkat BB+ s.d. BB-	-	-	-	0%	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	0%	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	0%	-
	-Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan bakidebet	-	-	-	0%	-
	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.733.659.367	-	1.733.659.367	0%	-
	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15%	-
	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	34.874.026.540	-	34.874.026.540	20%	6.974.805.308
	Kredit kepada dan atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-	-
	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Komponen	2025				
	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Resiko	ATMR
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	36.066.367.427	-	36.066.367.427	30%	10.819.910.228
Kredit kepada BUMN/BUMD		-	-	50%	-
Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).		-	-	50%	-
Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu		-	-	50%	-
Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.		-	-	50%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.		-	-	50%	-
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	9.571.331.067	-	9.571.331.067	70%	6.699.931.747
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikat Hipotek atau fundusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	8.664.352.782	-	8.664.352.782	70%	6.065.046.947
Penyertaan Modal			-	100%	-
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	3.703.612.891	-	3.703.612.891	100%	3.703.612.891
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet		-	-	100%	-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	1.213.867.506	-	1.213.867.506	100%	1.213.867.506
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	7.234.620.690	-	7.234.620.690	100%	7.234.620.690
Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	309.949.140	-	309.949.140	100%	309.949.140
Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.836.552.560	-	1.836.552.560	100%	1.836.552.560
Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	1.105.301.769	-	1.105.301.769	100%	1.105.301.769
Jumlah ATMR	106.710.441.039		106.710.441.039		45.963.598.786

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2024	BOBOT RISIKO (%)	ATMR 2024
1	Kas	608.643.900	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	80.000.000	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	156.956.070	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan kepada bank lain.	11.999.993.578	20%	2.399.998.716
	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
7	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	43.957.299.487	30%	13.187.189.846

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2024	BOBOT RISIKO (%)	ATMR 2024
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan		50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	50.955.554	50%	25.477.777
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	31.315.385.424	70%	21.920.769.797
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	1.339.554.761	70%	937.688.333
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	3.222.538.653	100%	3.222.538.653
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	352.915.309	100%	352.915.309
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	5.288.426.801	100%	5.288.426.801
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	411.337.008	100%	411.337.008
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	2.838.064.145	100%	2.838.064.145
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19.	1.608.437.678	100%	1.608.437.678
	Jumlah ATMR	103.230.508.368		52.192.844.062

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN		JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH
MODAL			%	2025
I	MODAL INTI			
	I.1 Modal Inti Utama			
	1.1.1 Modal disetor	7.000.000.000	100%	7.000.000.000
	1.1.2 Cadangan tambahan modal			
	1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	
	1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas		100%	
	1.1.2.3 Modal sumbangan		100%	-
	1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya		100%	-
	1.1.2.5 Cadangan umum	2.171.075.336	100%	2.171.075.336
	1.1.2.6 Cadangan Tujuan	-	100%	-
	1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	2.417.918.143	100%	2.417.918.143
	1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	(224.434.903)	100%	(224.434.903)
	1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-	-	100%	
	1.1.2.10 Goodwill -/-	-	100%	
	1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			
	1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(820.911.246)	15%	(123.136.687)
	1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
	1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan keuangan posisi BPR -/-	(156.956.070)	100%	(156.956.070)
	1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-			
	1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(755.792.051)	50%	(377.896.026)
	1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
	1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
	1.1.2.13.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50%	-
	1.1.2.13.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100%	-
	1.1.2.13.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100%	-

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN		JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH
MODAL			%	2025
	1.1.2.14 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
	Sub Total Cadangan Tambahan Modal			3.706.569.793
	Sub Total Modal Inti Utama			10.706.569.793
	I.2 Modal Inti Tambahan		100%	-
	I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			10.706.569.793
II	MODAL PELENGKAP			
	II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50%	
	II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	
	II.3 PPKA umum atas aset produktif	261.269.317	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	261.269.317
	II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	261.269.317	Paling tinggi 100% dari modal inti	261.269.317
III	JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			10.967.839.109,76
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			45.963.598.786,49
	Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			-
	ATMR			45.963.598.786,49
	Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			23,86%
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			0,00
	Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			23,29%
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			0,00

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)

1.096.783.911

Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)

2.193.567.822

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	396.799.300	608.643.900
b. Giro Pada Bank Lain	11.732.047.559	7.395.151.602
c. Tabungan Pada Bank Lain	8.541.978.981	2.104.841.976
d. Tabungan Dari Bank Lain	-	-
Jumlah Alat Likuid	20.670.825.840	10.108.637.478
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	252.366.327	477.262.606
b. Utang Bunga	4.615.336	12.125.316
c. Utang Pajak	-	506.378.569
d. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	6.974.800.050	6.847.491.631
- Deposito Berjangka	86.056.073.410	73.141.758.159
Jumlah Utang Lancar	93.287.855.123	80.985.016.281
Cash ratio	22,16%	12,48%

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
ROA dan BOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BULAN	TOTAL ASET 2025	TOTAL ASET 2024
Januari	103.275.162.301	97.775.767.461
Pebruari	103.940.540.756	96.031.727.039
Maret	105.706.585.951	97.525.274.117
April	102.773.648.758	98.639.960.222
Mei	96.122.679.179	103.183.248.233
Juni	97.258.981.601	104.990.457.014
Juli	98.926.369.718	105.579.011.512
Agustus	100.442.203.640	114.662.632.012
September	104.942.774.109	106.626.778.756
Oktober	105.546.704.527	105.678.795.114
Nopember	107.662.387.374	103.876.396.040
Desember	105.597.404.606	102.237.076.856
TOTAL	1.232.195.442.520	1.236.807.124.375

Rata Rata Aset	102.682.953.543	103.067.260.365
Laba Bersih Sebelum Pajak	(224.434.903)	4.521.128.958
ROA	-0,22%	4,39%
Biaya Operasional	24.212.183.605	14.075.625.530
Pendapatan Operasional	24.202.159.575	18.610.429.338
BOPO	100,04%	75,63%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Artha Prima Persada

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Artha Prima Persada, yang terdiri dari atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif dan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan *ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi* tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh KAP Indarto & Yudhika yang laporannya berisi pendapat wajar tanpa pengecualian tertanggal 3 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Luthfi Khairuna



Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., AK., M.Ak., CA., CPA.

NRAP 1909

Yogyakarta, 09 Maret 2026